

KARAKTERISTIK KECELAKAAN LALU LINTAS DAN *MASS ACTION PLAN* PADA JALAN SUNANDAR PRIYO SUDARMO KOTA MALANG- MRK

Nabila Anindya Paramita¹, Burhamtoro², Dwi Ratnaningsih³

Mahasiswa Manajemen Rekaya Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil¹, Dosen Jurusan Teknik Sipil, Dosen Jurusan Teknik Sipil³

Email: Nabilaparamitha99@gmail.com¹, Burhamtoro@polinema.ac.id², dwiratna.polinema@gmail.com³

ABSTRAK

Transportasi merupakan kebutuhan manusia yang pertumbuhannya setiap tahun meningkat, sehingga kinerja operasional jalan perlu ditingkatkan keamanan dan kenyamanan. Kota Malang adalah kota yang memiliki aktivitas yang tinggi sebagai kota pelajar dan sebagai objek wisata, sehingga menyebabkan kepadatan lalu lintas di ruas jalan tertentu. Jalan Sunandar Priyo Sudarmo, jalan Tumenggung Suryo, Jalan Raden Panji Suroso merupakan jalan nasional dengan kawasan disekitarnya yaitu kawasan pemukiman, sekolah, perkantoran, pertokoan, dan rumah sakit. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas dan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas dengan *mass action plan* pada ruas jalan tersebut. Berdasarkan hasil analisa karakteristik kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tersebut berdasarkan fatalitas korban ringan sebanyak 30 kecelakaan, jumlah kendaraan yang terlibat kecelakaan ganda 28 kendaraan, jenis kendaraan yang terlibat 47 unit motor, tipe kecelakaan 14 tabrak depan-samping.

Kata kunci : karakteristik kecelakaan lalu lintas, *mass action plan*, Sunandar Priyo Sudarmo Kota Malang.

ABSTRACT

Transportation is a human need whose growth is increasing every year, so road operational performance needs to be improved in terms of safety and comfort. Malang city is a city that has high activity as a student city and as a tourist object, causing traffic congestion on certain roads. Jalan Sunandar Priyo Sudarmo, Jalan Tumenggung Suryo, Jalan Raden Panji Suroso are national roads with surrounding areas, namely residential areas, schools, offices, shops, hospitals, etc. The purpose of this study is to determine the characteristics of traffic accidents and to improve traffic safety with a *mass action plan* on these roads. Based on the results of the analysis of the characteristics of traffic accidents on the road segment, based on the fatality of light casualties as many as 30 accidents, the number of vehicles involved in multiple accidents is 28 vehicles, the type of vehicle involved is 47 motorcycles, the type of accident is 14 front-side collisions.

Keywords : *characteristics traffic accidents, mass action plan Sunandar Priyo Sudarmo Malang City.*

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan transportasi di Indonesia dari tahun-ketahun semakin meningkat yang menyebabkan pertumbuhan akan kepemilikan kendaraan juga meningkat. Jika tidak diikuti dengan peningkatan prasarana jalan yang baik, maka timbul permasalahan lalu lintas seperti kepadatan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas. Menurut Enggarsi (2017) salah satu permasalahan transportasi yang timbul adalah kecelakaan lalu lintas.

Kota Malang merupakan kota yang memiliki aktivitas yang tinggi yaitu sebagai kota pelajar dan sebagai objek wisata sehingga Kota Malang memiliki jumlah penduduk

yang tinggi dan banyak pendatang yang mengakibatkan kepadatan lalu lintas pada ruas jalan tertentu. Karena pertumbuhan kendaraan dan kepadatan lalu lintas semakin kompleks, permasalahan yang timbul adalah kecelakaan lalu lintas.

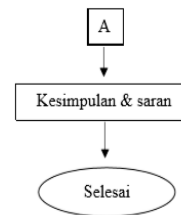
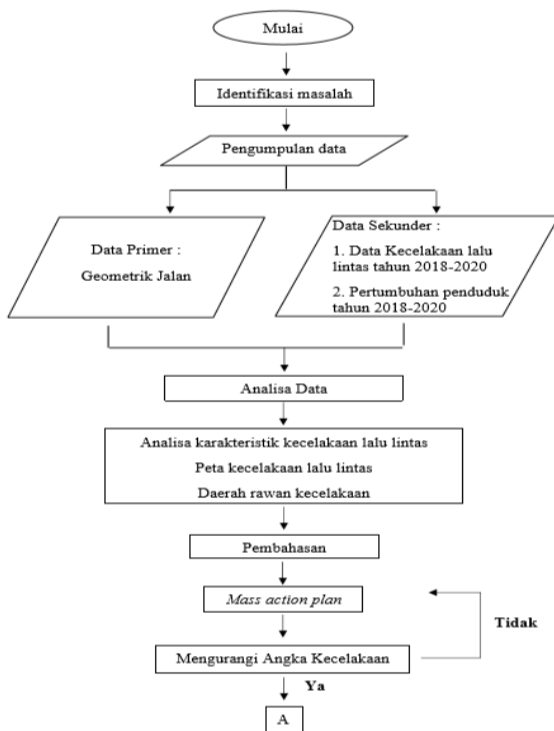
Menurut UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan kecelakaan merupakan kejadian yang mengakibatkan kerusakan kendaraan atau barang. Kecelakaan lalu lintas terjadi saat kendaraan bertabrakan dengan benda lain dan kendaraan lain yang mengakibatkan kerusakan, kerugian dan korban jiwa. Menurut Ratnaningsih (2012) faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dapat

dikelompokkan menjadi 4 yaitu faktor manusia (pemakai jalan), faktor lingkungan, faktor sarana yaitu kendaraan, dan faktor prasarana yaitu faktor jalan. Menurut Subagyo (2017) kesadaran pengguna jalan khususnya pelajar yang menggunakan kendaraan bermotor harus mematuhi peraturan lalu lintas dan memiliki kesadaran dalam berlalu lintas agar tertib karena perilaku pengguna jalan merupakan tanggung jawab masing-masing.

Lokasi yang dituju sebagai lokasi penelitian adalah jalan Tumenggung Suryo, Jalan Sunandar Priyo Sudarmo, dan Jalan Raden Panji Suroso (Paramita, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kecelakaan lalu lintas, dan mengetahui upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan tersebut.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data primer yaitu data geometri jalan dan data sekunder berupa data kecelakaan lalu lintas di Kota Malang pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari Unit Laka Lantas Polresta Kota Malang. Data dikelola untuk menganalisis dan membuat diagram karakteristik kecelakaan sesuai dengan karakteristik kecelakaan seperti tipe fatalitas korban, jenis kendaraan, tipe kecelakaan, waktu kejadian kecelakaan, hari kejadian, dan usia pelaku kecelakaan. Memberikan solusi terapi dan upaya untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas (*mass action*). Bagan alir analisa karakteristik kecelakaan pada **gambar 1**.



Gambar 1 Flowchart

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Karakteristik Kecelakaan Lalu lintas

Berdasarkan analisa karakteristik kecelakaan berdasarkan tipe fatalitas korban di ruas jalan Tumenggung Suryo, Sunandar Priyo Sudarmo dan Raden Panji Suroso terdapat 13 korban meninggal dunia dengan presentase 30% dan 30 luka ringan dengan presentase 70% dari tahun 2018-2020. Distribusi korban kecelakaan dapat dilihat pada **gambar 1**.



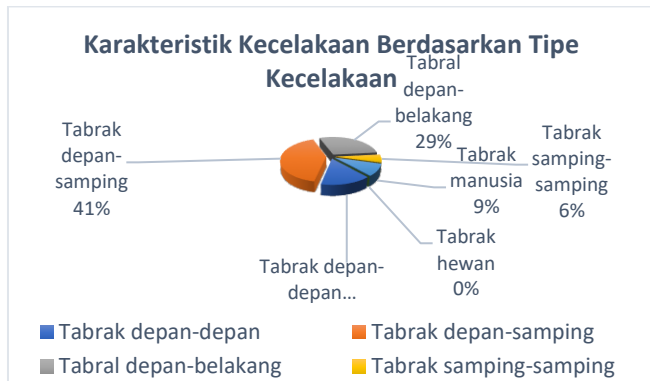
Gambar 1 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Tingkat Keparahan Korban

Berdasarkan jumlah kendaraan yang terlibat sering terjadi kecelakaan ganda dengan 28 kejadian dengan presentase 82%, kecelakaan tunggal dengan 3 kejadian dengan presentase 9%, dan kecelakaan beruntun dengan 3 kejadian dengan presentase 9%, diagram kecelakaan dapat dilihat pada **gambar 2**.



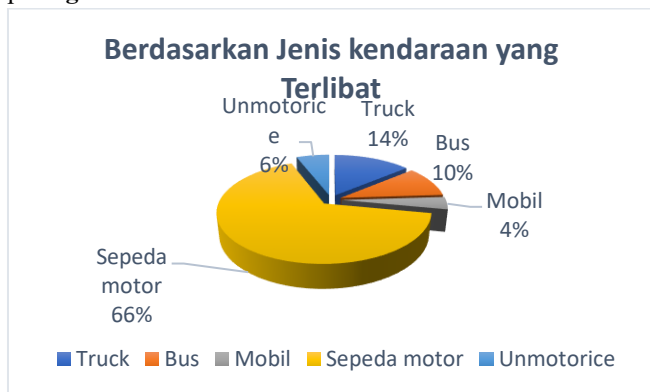
Gambar 2 Kecelakaan Berdasarkan Jumlah Kendaraan yang Terlibat

Berdasarkan tipe kecelakaan terdapat 5 kejadian tabrak depan-depan dengan presentase 15%, 14 kejadian tabrak depan-samping dengan 41%, 10 kejadian tabrak depan-belakang dengan presentase 29%, 2 kejadian tabrak samping-samping dengan presentase 6%, 3 kejadian tabrak manusia dengan presentase 9%. Pengelompokan dapat dilihat pada gambar 3.



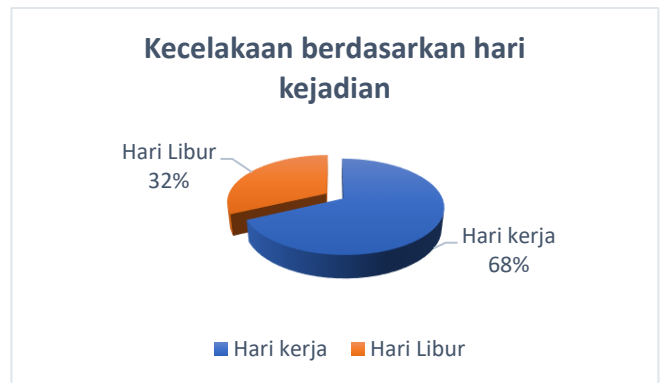
Gambar 3 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Tipe Kecelakaan

Berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat terdapat 10 kendaraan truck dengan presentase 14%, 7 kendaraan bus dengan presentase 10%, 3 kendaraan mobil 4%, 47 kendaraan sepeda motor dengan presentase 66%, dan 1 unmotorice dengan presentase 6%. Diagram dapat dilihat pada gambar 4.



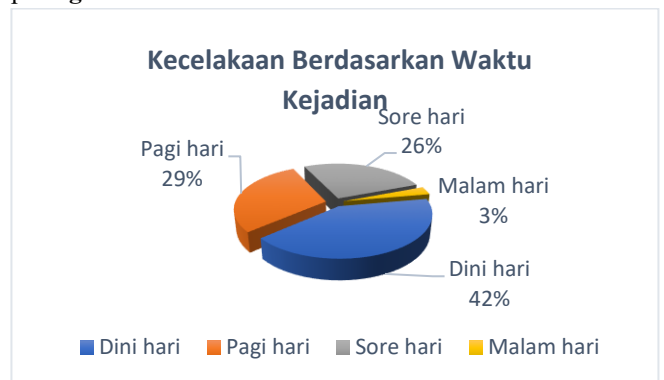
Gambar 4 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan

Berdasarkan waktu dan hari kejadian hari kerja 23 kejadian dengan presentase 68% dan hari libur 11 kejadian dengan presentase 32%, diagram dapat dilihat pada gambar 5.



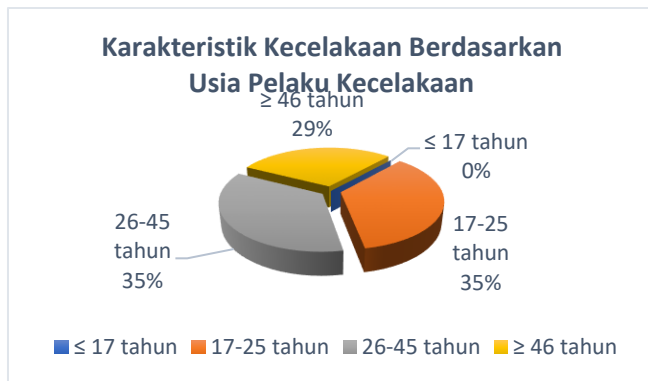
Gambar 5 Diagram Kecelakaan Berdasarkan hari Kejadian

Berdasarkan waktu kejadian dini hari 14 kejadian dengan presentase 41%, pagi hari 10 kejadian dengan presentase 29%, sore hari 9 kejadian dengan presentase 26%, dan malam hari 3 kejadian dengan presentase 3%. Diagram dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Waktu Kejadian

Berdasarkan umur pelaku kecelakaan range ≤ 17 tahun memiliki presentase 0% dengan 0 kejadian, kemudian dengan range 17-25 tahun memiliki presentase 35% sebanyak 12 kejadian kecelakaan, selanjutnya range umur 26-45 tahun dengan presentase 35% sebanyak 12 kejadian, dan yang terakhir ≥ 46 tahun dengan presentase 29% sebanyak 10 kejadian kecelakaan. Diagram dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7 Diagram Kecelakaan Berdasarkan Usia Pelaku Kecelakaan

B. Mass Action Plan

Berdasarkan karakteristik kecelakaan lalu lintas dan penyebab kecelakaan dapat disimpulkan *mass action plan* yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas adalah sebagai berikut :

- a. Faktor Manusia
 - 1) Sosialisasi dan mengadakan seminar oleh pihak Kepolisian kepada pihak pengemudi kendaraan agar menjaga keamanan dan keselamatan lalu lintas seperti berkonsentrasi, wajib mempunyai Surat Izin Mengemudi (SIM), wajib menggunakan sabuk pengaman, mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan.
 - 2) Program *police goes to school* untuk pemberian informasi dan tata cara berkendara kepada Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi di Kota Malang.
 - 3) Program *safety riding*
 - 4) Pengawasan secara periodik dan memperketat keamanan berlalu lintas oleh pihak Kepolisian
- b. Faktor Kendaraan
 - 1) Melakukan pengecekan mandiri yang dilakukan oleh pengemudi kendaraan sebelum melakukan perjalanan seperti pengecekan alat kemudi, sistem pengereman, ban atau roda, klakson, pengerangan dan lampu sein, dan lain-lain.
 - 2) Melaksanakan control rutin yang dilakukan oleh pihak aparat terkait dengan kelayakan kendaraan untum meminimalisir angka kecelakaan.
- c. Faktor Lingkungan
 - 1) Pengemudi kendaraan harus tanggap, waspada dan hati-hati dalam segala situasi yang mungkin terjadi dan bisa mengatasinya.

- 2) Memangkas pohon-pohon yang menghalangi rambu lalu lintas, sehingga pengguna jalan dapat melihat jelas rambu-rambu lalu lintas.

d. Faktor Kondisi Jalan

- 1) Perbaiki marka jalan yang sudah hilang dan tidak jelas terlihat oleh pengguna jalan.
- 2) Perbaiki dan pengecatan ulang marka jalan untuk fasilitas pejalan kaki seperti *zebra cross*.
- 3) Menyediakan trotoar yang belum terdapat fasilitas untuk pejalan kaki dan memperbaiki trotoar di beberapa titik.
- 4) Pemasangan rambu-rambu jalan berupa peringatan untuk menyatakan daerah rawan kecelakaan (*blackspot*) 50 meter sebelum STA pada ruas jalan Raden Panji Suroso.
- 5) Pemasangan rambu peringatan pejalan kaki.
- 6) Pemasangan rambu untuk batas kecepatan maksimum 40km/jam bagi pengguna kendaraan.

4. KESIMPULAN

1. Hasil analisa karakteristik kecelakaan dari data kecelakaan Kepolisian dalam kurun waktu tiga tahun yaitu sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan tingkat keparahan korban, dengan kecelakaan ringan yang berjumlah 30 kecelakaan dengan presentase 70%.
 - b. Berdasarkan jumlah kendaraan yang terlibat, dengan kecelakaan ganda dengan jumlah kecelakaan 28 dan presentase 82%.
 - c. Berdasarkan tipe kecelakaan, dengan tabrak depan-samping dari 14 jumlah kejadian dengan presentase sebesar 41%.
 - d. Berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat, dengan kendaraan sepeda motor yang terdiri dari 47 jumlah dengan presentase sebesar 66%.
 - e. Berdasarkan waktu kejadian, dengan hari kerja yang terdiri dari 23 jumlah kejadian dengan presentase sebesar 68%, dan waktu kejadian dini hari yaitu jam 12.00-06.00 yang terdiri dari 14 kejadian kecelakaan dengan presentase sebesar 41%.
 - f. Berdasarkan usia pelaku kecelakaan, pelaku dengan usia 17-45 tahun yang terdiri dari 24 kejadian kecelakaan dengan presentase sebesar 70%.
2. Berdasarkan analisa penyebab kecelakaan yang telah dilakukan dari data kecelakaan yang telah diperoleh dari Kepolisian Kota Malang, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas (*mass action plan*) pada ruas jalan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Manusia
 - 1) Sosialisasi dan mengadakan seminar oleh pihak Kepolisian kepada pihak pengemudi kendaraan.
 - 2) Program *police goes to school*.
 - 3) Program *safety riding*
 - 4) Pengawasan secara periodik dan memperketat keamanan berlalu lintas oleh pihak Kepolisian
- b. Kendaraan
 - 1) Melakukan pengecekan mandiri yang dilakukan oleh pengemudi kendaraan sebelum melakukan perjalanan .
 - 2) kontrol rutin yang dilakukan oleh pihak aparat terkait dengan kelayakan kendaraan.
- c. Lingkungan
 - 1) Memangkas pohon-pohon yang menghalangi rambu lalu lintas.
- d. Kondisi Jalan
 - 1) Perbaikan marka jalan yang sudah hilang dan tidak jelas terlihat oleh pengguna jalan.
 - 2) Pemasangan rambu-rambu jalan berupa peringatan untuk menyatakan daerah rawan kecelakaan (*blackspot*) 50 meter sebelum STA pada ruas jalan Raden Panji Suroso.
 - 3) Pemasangan rambu untuk batas kecepatan maksimum 40km/jam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Enggarsasi, U., & Sa'diyah, N. K., "Kajian terhadap faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dalam upaya perbaikan pencegahan kecelakaan lalu lintas," *Perspektif*, 22(3), 238-247. 2017.
- [2] Kepala Unit Laka Lantas Kepolisian Kota Malang, Data Kecelakaan Lalu Lintas 2018-2020. 2021.
- [3] Paramita, Nabila A., "Analisa Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Pada Jalan Sunandar Priyo Sudarmo Kota Malang"
- [4] Ratnaningsih, D., & Nurani, P, ". Kajian "Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Mayjend Sungkono Kota Malang", *Sumber*, 7(9,722), 72-100. 2012.
- [5] Subagyo, B. R, "Upaya DIKMAS UNIT DIKYASA dalam Mengurangi Angka Kecelakaan Lalu Lintas di kalangan Pelajar di Wilayah Hukum Polres Kudus" *Indonesian Journal of Police Studies*, 1(1), 353-402. 2017.
- [6] Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan.